



TOLE (CHILDREN ON THE STREET)

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Tole (Children on the Street)

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Hidup Sebagai Anak Jalanan

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Starter
- 19 Lembar Kerja I.II
- 20 Lembar Kerja I.III

21 II. Jerat Kemiskinan

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan
- 25 Lembar Kerja II.I
- 26 Lembar Kegiatan
- 27 Lembar Kerja II.II

TOLE (CHILDREN ON THE STREET)



TOLE (CHILDREN ON THE STREET)

Data Film

Tahun Rilis 2018
Durasi 21 menit 26 detik
Sutradara Fuad Hilmi Hirnanda
Produser Eunike Ertina Pratiwi

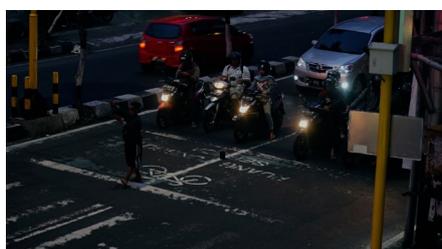
Penghargaan

1st Global University Film Award 2018
Denpasar Film Festival 2018
NBH Award 2018
Puskat Film Festival 2018
Jambi Film Festival 2018
Solo Documentary Film Festival 2018
13th Jogja-Netpac Asian Film Festival
Inshort Film Festival 2018
Malang Film Festival 2019
International Festival of Red Cross and Health Film 2019
Parade Film MMTTC 2019

Tautan

Film Utuh

Viddsee



TOLE (CHILDREN ON THE STREET)

Sinopsis

Fitri (38), ibu Tole (12), memiliki suami pengangguran. Setiap hari, Fitri menunggu Tole mengamen di lampu merah depan Borobudur Plaza. Latar belakang keluarga Tole yang kurang beruntung membuatnya menjadi anak jalanan. Karena keterbatasan ekonomi, orang tua Tole mengorbankan anak ketiga mereka untuk menjadi tulang punggung keluarga tanpa memikirkan hak dan kewajiban yang harus diberikan sebagai orang tua.

Topik

- Anak jalanan
 - Hak anak
 - Kesenjangan sosial
 - Kemiskinan
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMP,SMA

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas SMP,SMA

Subtema 2: Jerat Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMP,SMA

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas SMP,SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Tole Dinasihati**

Bapak pemulung berbagi rokok dan mengajari Tole menabung.
Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan
Subtema 2: Jerat Kemiskinan
- 2. Tole Mengamen**

Fitri mengantar Tole ke lampu merah. Tole mengamen ditemani Fitri.
Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan
Subtema 2: Jerat Kemiskinan
- 3. Tole Sakit**

Tole diminta Fitri untuk terus bekerja saat hujan. Tole sakit dan kedinginan.
Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan
Subtema 2: Jerat Kemiskinan

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Hidup Sebagai Anak Jalanan

Anak Jalanan, Eksploitasi, Hak Anak, Hak Asasi, Relasi Kuasa

Klip (6 menit 53 detik)

1. Tole dinasihati (2 menit 33 detik)
2. Tole mengamen (2 menit 17 detik)
3. Tole sakit (2 menit 3 detik)

Kegiatan (20 menit s.d. 90 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan Pribadi: Pengaruh Lingkungan Terhadap Sikap dan Pola Pikir (60 menit)
 - Kegiatan Pribadi: Anak dan Orang Tua (90 menit)
-

Subtema 2: Jerat Kemiskinan

Permasalahan Sosial, Kemiskinan

Klip (6 menit 53 detik)

1. Tole dinasihati (2 menit 33 detik)
2. Tole mengamen (2 menit 17 detik)
3. Tole sakit (2 menit 3 detik)

Kegiatan (15 menit dan tugas rumah)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Pribadi: Memahami Jenis-Jenis Kemiskinan (tugas rumah)
- Kegiatan Kelompok: Empati Terhadap Anak Jalanan (tugas rumah)

I. Hidup Sebagai Anak Jalanan



I. HIDUP SEBAGAI ANAK JALANAN

Tujuan

1. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi anak jalanan.
 2. Memahami pengaruh lingkungan bagi pengembangan sudut pandang.
 3. Mengidentifikasi relasi kuasa dalam hubungan eksploitatif.
 4. Menerapkan prinsip hak asasi pada permasalahan yang diamati.
-

Kata Kunci

- **Anak jalanan** adalah anak yang berusia dibawah 18 tahun yang turun ke jalan karena berbagai faktor seperti ekonomi, konflik keluarga dan pengaruh budaya.
 - **Eksplorasi** adalah tindakan yang tujuannya untuk mengambil keuntungan sendiri atau memanfaatkan sesuatu dengan sewenang-wenang
 - **Hak anak** adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara.
 - **Hak asasi** adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan dan merupakan anugerah yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dilindungi negara, hukum, pemerintah, dan tiap orang, demi kehormatan, harkat, dan martabat manusia.
 - **Relasi kuasa** adalah relasi yang bersifat hirarkis dimana kondisinya seseorang memiliki kuasa atau kekuatan lebih terhadap orang lain.
-

Acuan Literasi

Hak Asasi Manusia

[https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-hak-macam-dan-hak-warga.html.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63https://www.sosial79.com/2021/04/pengertian-hak-macam-dan-hak-warga.html.pdf)

Undang-undang Perlindungan Anak

<https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf>

Relasi Kuasa & eksploitasi

<https://www.sosial79.com/2020/07/pengertian-eksploitasi-jenis-dan.html>

Literasi Anak Jalanan

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-anak-jalanan/116119/2>

<https://kepahiangkab.go.id/new/2021/07/01/anak-jalanan-dimata-masyarakat/>

I. HIDUP SEBAGAI ANAK JALANAN

Klip (Durasi 6 menit 53 detik)

1. Tole Dinasihati (2 menit 33 detik)
2. Tole Mengamen (2 menit 17 detik)
3. Tole Sakit (2 menit 3 detik)

LEMBAR DISKUSI

Hidup Sebagai Anak Jalanan (20 menit)

Menurut data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dari Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017, ada 327 orang anak jalanan tersebar di seluruh wilayah DIY. Latar belakang keluarga, pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal mempengaruhi perkembangan psikologis yang membuat mereka harus terbiasa mengatasi permasalahan ekonomi dalam keseharian mereka. Tole adalah salah satu anak jalanan yang mengamen untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

1. Apa yang kamu rasakan ketika melihat Tole dan anak-anak lain yang sedang mengamen di jalan?
2. Faktor apa saja yang mendorong Tole mengamen untuk keluarganya?
3. Menurut pendapatmu apakah boleh anak-anak turun ke jalan untuk mencari uang dengan alasan apapun? Mengapa demikian? Apa saja kewajiban dan hak seorang anak?
4. Menurut pendapatmu apakah boleh orang tua menyuruh anak mereka untuk turun ke jalan mencari uang dengan alasan apapun? Mengapa demikian? Apa saja kewajiban dan hak orang tua yang kamu ketahui?
5. Selain di jalanan dimana lagi biasanya sering kita temukan anak-anak yang bekerja sebagai pengamen dan peminta-minta?

LEMBAR KEGIATAN

Pengaruh lingkungan terhadap sikap dan pola pikir (60 menit)

Manusia adalah produk lingkungan. Bagaimana individu berwatak dan bersikap tidak lepas dari pengaruh lingkungannya. Dengan memahami pengaruh lingkungan, peserta didik dapat mengambil nilai-nilai baik untuk menjadi pedoman dan membentengi diri dari pengaruh tidak baik dalam membentuk pola pikir dan karakter mereka.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mampu memahami pengaruh lingkungan bagi pengembangan sudut pandang dan pola pikir.
 2. Peserta didik mampu memahami pengaruh lingkungan untuk membentuk karakter mereka.
 3. Peserta didik dapat memahami karakter yang terbentuk dari lingkungan yang tidak kondusif bagi anak dan sebaliknya.
 4. Peserta didik berkesadaran untuk mengambil nilai yang baik dari lingkungan seperti apapun mereka berada.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.I](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar mencetak lembar kerja dan membagikan kepada peserta didik
2. Pengajar mengumpulkan hasil kerja dan memberikan penilaian.
3. Sebagai penutup, pengajar dapat mengulas sedikit tentang materi yang ada pada lembar kerja dan memberi kesimpulan.



■ Identifikasilah pengaruh lingkungan jalanan terhadap pola pikir dan sikap yang tercermin pada karakter Tole dengan menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini.

1. Pada klip 1, apakah kamu melihat perbedaan pola pikir Tole soal uang dengan pola pikirmu sendiri?

.....
.....
.....

2. Menurut pendapatmu, mengapa Tole memiliki pola pikir seperti itu mengenai uang dan masa depan? Hubungkan dengan lingkungan jalanan tempat ia bersosialisasi.

.....
.....
.....

3. Menurut pendapatmu, seberapa besar pengaruh lingkungan jalanan yang membuatnya memiliki pemikiran bahwa ia turut bertanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarganya? Pikirkan situasi-situasi yang mungkin ia lihat di jalanan sehingga berpikir demikian.

.....
.....
.....

4. Menurut pendapatmu, apakah dampak bekerja terhadap sikap dan pola pikir seorang anak di bawah umur seperti Tole?

.....
.....
.....



5. Apa saja hak yang tidak didapatkan Tole sebagai anak ketika ia harus bekerja di jalanan?

.....

.....

.....

6. Apakah hak-hak yang tidak didapatkan ini berpengaruh pada sikap dan pola pikirnya? Jelaskan dengan contoh!

.....

.....

.....

7. Menurutmu, lingkungan seperti apa yang baik untuk membentuk karakter dan pola pikir yang baik?

.....

.....

.....

■ Walaupun Tole hidup di lingkungan yang keras, Tole juga mempunyai nilai-nilai keteladanan yang patut dicontoh. Kelompokkanlah dua sikap dan pola pikir tersebut sesuai kelompok dibawah ini!

Sikap & Pola pikir yang Patut Dicontoh :

1. ...
2. ...
3. ...

Sikap & Pola pikir yang Tidak Patut Dicontoh :

1. ...
2. ...
3. ...

LEMBAR KEGIATAN

Anak dan Orang Tua (90 menit)

Definisi anak dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah manusia yang masih kecil. Hal ini berarti anak adalah manusia yang utuh yang memiliki hak persamaan untuk tumbuh sewajarnya sesuai usianya. Namun hak-hak anak terabaikan. Sering kita mendengar kasus-kasus seperti kekerasan, pelecehan seksual, dan kasus lainnya yang menimpa anak-anak yang kerap datang dari lingkungan terdekat.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi relasi kuasa dalam hubungan eksploitatif orang tua terhadap anak.
 2. Peserta didik mampu menerapkan prinsip hak asasi pada permasalahan yang diamati.
 3. Peserta didik mampu memberikan contoh-contoh kasus sesuai dengan bentuk eksploitasi anak.
 4. Meningkatkan kesadaran untuk memahami bahwa anak adalah penerus cita-cita bangsa yang harus dijaga.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.II](#) dan [Lembar Kerja I.III](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar mencetak lembar kerja dan membagikan kepada peserta didik
2. Pengajar dapat memberikan kegiatan starter sebagai kegiatan pembuka.
3. Pengajar mengumpulkan hasil kerja dan memberikan penilaian.
4. Sebagai penutup, pengajar dapat mengulas sedikit tentang materi yang ada pada lembar kerja dan memberi kesimpulan.

LEMBAR STARTER

Sekilas Mengenai Relasi Kuasa dan Eksploitasi.

Sebelum memulai kegiatan agar anak memiliki pemahaman awal mengenai materi, jelaskanlah istilah Relasi Kuasa dan Eksploitasi terhadap peserta didik dengan memberikan ilustrasi dibawah ini beserta pertanyaannya.



1. Apa yang terlihat dari potongan cuplikan film ini?

.....

.....

.....

2. Hal apa yang keliru dari gambar tersebut?

.....

.....

.....

■ Berikan penjelasan mengenai eksploitasi anak.
Eksploitasi adalah tindakan yang tujuannya untuk mengambil keuntungan sendiri atau memanfaatkan sesuatu dengan sewenang-wenang.

1. Siapa pihak yang diuntungkan berdasarkan gambar ini? Jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

LEMBAR STARTER

2. Apakah ibu Tole memperlakukan Tole dengan sewenang-wenang? Jelaskan alasannya!

.....

.....

.....

■ Berikan penjelasan mengenai relasi kuasa.

Relasi kuasa adalah relasi yang bersifat hirarkis dimana kondisinya seseorang memiliki kuasa atau kekuatan lebih terhadap orang lain.

1. Siapakah pihak yang memiliki kuasa atau kekuatan lebih berdasarkan cerita Tole?

.....

.....

.....

2. Apa alasan Ibu Fitri memperbolehkan Tole mengamen? Apa pendapatmu terhadap keputusan Ibu Fitri?

.....

.....

.....

3. Menurut pendapatmu, mengapa ibu Tole merasa bahwa ia memiliki kuasa penuh atas anaknya? Apabila dihubungkan dengan hak anak, apakah ini benar?

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA I.II



Identifikasilah relasi kuasa dalam hubungan eksploitatif orang tua terhadap anak pada film Tole (Children On The Street) dan hak asasi anak menurut keputusan presiden no 36/1990 yang dilanggar. Sikap atau tindakan ibu Tole ditulis pada kolom sebelah kiri dan beri centang pada kolom hak yang dilanggar.

No	Bentuk Tindakan Relasi Kuasa	Hak Identitas	Hak Memiliki Kewarganegaraan	Hak Memperoleh Perlindungan	Hak Memperoleh Makanan	Hak Kesehatan	Hak Rekreasi	Hak Mendapatkan Pendidikan	Hak Bermain	Hak Berperan Dalam Pembangunan	Hak Mendapatkan Kesamaan
1											
2											
3											
4											
5											

1. Faktor apa menurutmu yang membuat Tole tidak dapat membela haknya untuk berobat dan beristirahat?

.....

.....

.....

2. Menurutmu, sosok orang dewasa mana yang memiliki pengaruh lebih baik untuk Tole?

.....

.....

.....

3. Dapatkah kamu memberikan contoh lain selain eksploitasi anak atas asas relasi kuasa?

.....

.....

.....



Di bawah ini adalah bentuk-bentuk eksploitasi pada anak yang tertera pada undang-undang 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Berikan contoh kasus pada tiap jenis eksploitasi dan penyelesaiannya!

No	Bentuk Eksploitasi	Contoh kasus	Dampak pada Anak	Aksi Antisipasi
1	Eksploitasi Ekonomi penyalahgunaan tenaga anak untuk dimanfaatkan fisik dan tenaganya untuk bekerja demi keuntungan orang lain dan mengarahkan anak pada pekerjaan yang seharusnya belum dikerjakannya.			
2	Eksploitasi Sosial Segala bentuk yang membuat perkembangan emosional dan sosial anak terhambat.			
3	Eksploitasi Seksual Bentuk eksploitasi ini melibatkan anak dalam aktivitas seksual yang belum dipahaminya.			